



**LAPORAN KINERJA JABATAN
BIDANG PENDIDIKAN DAN PENELITIAN RUMAH SAKIT
UMUM HAJI SURABAYA
2020**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Jabatan Bidang Pendidikan dan Penelitian dibawah jajaran Wakil Direktur Penunjang Medik dan Diklittahun 2020.

Melalui laporan Kinerja Jabatan Bidang Pendidikan dan Penelitian, diharapkan dapat memberikan informasi yang terukur terhadap kinerja kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian yang telah dituangkan perjanjian kinerja pada awal tahun 2020.

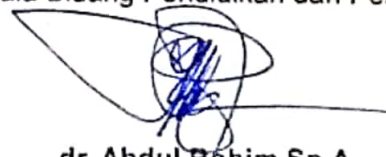
Terima kasih disampaikan kepada pihak terkait yang berperan serta dalam penyelesaian laporan, semogahasil laporankinerja ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan perjanjian kinerja pada tahun 2021 mendatang.

Laporan ini disusun mengacu kepada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagaimana dalam ketentuan ini, secara singkat Laporan Kinerja Bidang Pendidikan dan Penelitian dibawah jajaran Wakil Direktur Penunjang Medik dan Diklittahun 2020, memuat hal-hal yang menyangkut pencapaian tujuan/strategi yang bersifat output. Melalui laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi yang terukur kepada pimpinan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Disamping itu laporan ini merupakan penilaian pimpinan kepada yang diberi jabatan agar selalu melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Disadari bahwa Laporan Kinerja Bidang Pendidikan dan Penelitian dibawah jajaran Wakil Direktur Penunjang Medik dan Diklittahun 2020ini masih perlu Penyempurnaan. Untuk itu saran serta masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Surabaya, Januari 2021

Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian



dr. Abdul Rohim, Sp.A

Pembina Tk.I

NIP. 19660314 199509 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	3
A. Perjanjian Kinerja	3
B. Capaian Kinerja	4
C. Evaluasi dan Analisa Kinerja	5
D. Rencana Tindak Lanjut	7
E. Tanggapan Atasan Langsung	8
BAB II PENUTUP	9
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Bidang Pendidikan dan Penelitiantahun 2020	
Perjanjian Kinerja PAPBD Bidang Pendidikan dan Penelitian tahun 2020	

DAFTAR TABEL

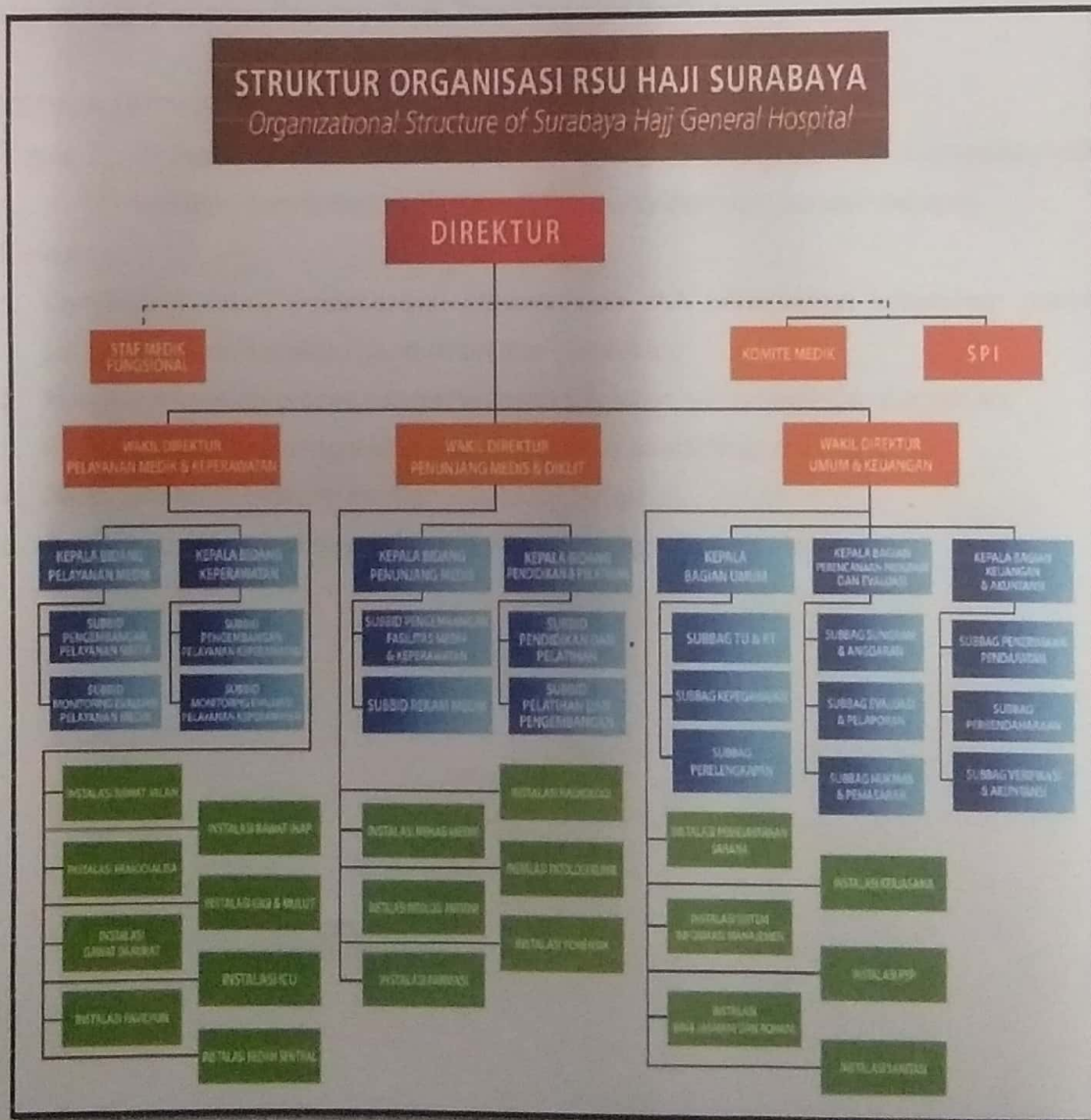
Hal

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian tahun 2020	3
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja PAPBD Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian tahun 2020	4
Tabel 2.3	Capaian Kinerja Jabatan Bidang Pendidikan dan Penelitian tahun 2020	5

BAB 1 PENDAHULUAN

Bidang Pendidikan dan Penelitian sesuai dengan Peraturan Daerah nomor 11 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Haji Surabaya berada di bawah jajaran Wakil Direktur Penunjang Medik dan Diklit bersama dengan Bidang Penunjang Medik.

Bidang Pendidikan dan Penelitian bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan yang ada dimasing-masing tupoksinya kepada Wakil Direktur Penunjang Medik dan Diklit. Tugas pokok dan fungsi Bidang Pendidikan dan Penelitian beserta jajaran dibawahnya sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 114 tahun 2008, tentang Uraian Tugas Direktur, Wakil Direktur, Bidang, Bagian Seksi Dan Sub Bagian Di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur, sebagaimana dijabarkan dalam penjelasan dalam Struktur Organisasi sesuai Pergub tersebut di atas, sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi RSU Haji Surabaya sesuai Pergub No.114 Tahun 2008

Adapun rincian yang dimaksud pada Gambar 1 tentang struktur organisasi tersebut diatas sebagai berikut :

- a. Direktur ;
- b. Wakil Direktur ;
- c. Bagian, Bidang
- d. Sub Bagian, Seksi ;
- e. Instalasi - instalasi ;
- f. Komite - komite ;
- g. KSM (Komite Medik Fungsional) ;
- h. Satuan Pengendalian Internal.

Sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 114 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Direktur, Wakil Direktur, Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN DAN PENELITIAN

Tugas : Merencanakan, mengembangkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pendidikan, pelatihan SDM, penelitian dan pengembangan

Fungsi :

1. Pengkoordinasian, pelaksanaan perencanaan dan pemenuhan kebutuhan dalam pengembangan kediatan pendidikan dan penelitian;
2. Pengkoordinasian proses pengembangan kegiatan pendidikan dan penelitian;
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan dan penelitian;
4. Pelaksanaan koordinasi dengan inbstalasi terkait
5. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur

BAB 2
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. PERJANJIAN KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Jabatan Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian tahun 2020 mengacu pada perjanjian kinerja bagi setiap pejabat setingkat Bidang atau Bagian di lingkup kerja RSUD Haji Surabaya.

Perjanjian Kinerja ini mewujudkan target kinerja yang di perjanjikan dan harus dicapai dalam setahun mendatang, sesuai lampiran perjanjian kinerja bagi seorang Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian yang harus dipertanggung jawabkan kepada atasan langsungnya. Atasan langsungnya akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja atas perjanjian yang disepakati bersama pada awal Tw-1 sd Tw-4 tahun anggaran 2020.

Adapun isi perjanjian kinerja Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian Tahun 2020 yang tertuang pada tabel 2.1 dan perjanjian kinerja PAPBD pada tabel 2.2

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pengetahuan, kompetensi dan keterampilan SDM RSUD Haji dan peserta didik.	Persentase SDM RS yang memperoleh pelatihan ≥ 20 Jpi/tahun	80%
		Jumlah SDM Rumah Sakit yang mengikuti jalur pendidikan linier sesuai kompetensi	2%
		Jumlah Elemen Penilaian RS Pendidikan yang memenuhi standar	100%
2	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan RSUD Haji	Persentase terlaksananya monitoring dan evaluasi penentuan kelulusan uji klinik dengan kelayakan etik	100%
		Persentase terlaksananya kegiatan survey IKM, IKK dan kepuasan pelayanan jamaah haji	100%
KEGIATAN		ANGGARAN	
1	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit/ Rumah Sakit Khusus		
	a. Peningkatan pelayanan pendidikan dan pelatihan	Rp.	1.678.150.000,-
	b. Belanja Modal untuk peningkatan pelayanan pendidikan dan pelatihan	Rp.	955.173.000,-
2	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit/ Rumah Sakit Khusus		
	Peningkatan pelayanan Penelitian dan Pengembangan	Rp.	492.500.000,-
	Total	Rp.	3.125.823.000,-

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja PAPBD Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pengetahuan, kompetensi dan keterampilan SDM RSU Haji dan peserta didik.	Persentase SDM RS yang memperoleh pelatihan ≥ 20 Jpl/tahun	60%
		Jumlah SDM Rumah Sakit yang mengikuti jalur pendidikan linier sesuai kompetensi	2%
		Jumlah Elemen Penilaian RS Pendidikan yang memenuhi standar	100%
2	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan RSU Haji.	Persentase terlaksananya monitoring dan evaluasi penentuan kelulusan uji klinik dengan kelayakan etik	100%
		Persentase terlaksananya kegiatan survey IKM, IKK dan kepuasan pelayanan jamaah haji	100%
KEGIATAN		ANGGARAN	
1	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit/ Rumah Sakit Khusus a. Peningkatan pelayanan pendidikan dan pelatihan b. Belanja Modal untuk peningkatan pelayanan pendidikan dan pelatihan	Rp. 1.307.250.000,-	
		Rp. 552.173.000,-	
2	Penguatan Pelayanan Rumah Sakit/ Rumah Sakit Khusus Peningkatan pelayanan Penelitian dan Pengembangan	Rp. 141.000.000,-	
	Total	Rp. 2.000.423.000,-	

Dalam Laporan Kinerja Jabatan (LKJ) ini, kami melaporkan beberapa kegiatan di Bidang Pendidikan dan Penelitian yakni kegiatan penguatan pelayanan di RS Haji dengan sasaran untuk meningkatnya pengetahuan, kompetensi dan keterampilan SDM RSU Haji dan peserta didik serta meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan RSU Haji. Situasi pandemi Covid-19 yang meluas membuat beberapa kegiatan sepanjang tahun 2020 mengalami beberapa kendala dan hambatan.

B. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja setiap sasaran dituangkan dalam masing-masing indikator dan disusun dengan menetapkan target ditahun berjalan. Pada akhir tahun dilakukan evaluasi atas target kinerja yang ditetapkan untuk dibuat pertanggungjawaban. Capaian kinerja Bidang Pendidikan dan Penelitian tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel 2.3. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sasaran kinerja Bidang Pendidikan dan Penelitian pada umumnya telah mencapai target yang ditentukan, kecuali persentase SDM RS yang memperoleh pelatihan ≥ 20 JP/Org/tahun.

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Jabatan Bidang Pendidikan dan Penelitian Tahun 2020

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN s.d Tw- IV 2020
1	Meningkatnya pengetahuan, kompetensi dan keterampilan SDM RSU Haji dan peserta didik.	Prosentase SDM RS yang memperoleh pelatihan ≥ 20 JP/Org/Tahun	60 %	46,4 %	77,4 %
		Prosentase SDM Rumah Sakit yang mengikuti jalur pendidikan linier sesuai kompetensi	2 %	2,35 %	116 %
		Prosentase Elemen Penilaian RS Pendidikan yang memenuhi standar	100 %	100 %	100 %
2	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengembangan RSU Haji.	Prosentase terlaksananya monitoring dan evaluasi penentuan kelulusan uji klinik dengan kelayakan etik	100 %	100 %	100 %
		Prosentrase kegiatan survey IKM dan IKK	100 %	100 %	100 %

di. Purang Habibi: Analisa Tol per Outcomes Kinerja Bg...

C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan kegiatan Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian selama tahun anggaran 2020, hasil kinerja pada umumnya telah mencapai target yang ditentukan. Khusus untuk prosentase SDM RS yang memperoleh pelatihan ≥ 20 JP/Org/tahun akan kami laporkan juga berbagai kendala dan hambatan sehingga pada tahun ini target yang ditentukan tidak tercapai.

Adapun hasil analisis kinerja dari masing-masing indikator sebagai berikut :

- Prosentase pelatihan bagi SDM RSU Haji Surabaya sesuai kompetensi, baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal dengan ketentuan lama jam pelatihan ≥ 20 JPL/orang/tahun, untuk tahun ini tidak memenuhi target yang ditetapkan. Hasil capaian kinerja mencapai 77,4%. Salah satu penyebab pencapaian yang kurang ini adalah adanya dampak pandemi global Covid-19, dengan diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga pada awalnya kegiatan kediklatan sempat dihentikan. Sehubungan dengan adanya Surat Edaran Kepala LAN Nomor: 23/K.1/Hkm.02.3/2020 tentang Panduan Teknis Penyusunan Perencanaan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penyusunan Skenario Pembelajaran, serta Kehadiran Dan Partisipasi Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) terkait Protokol Kesehatan serta Surat Edaran Kepala LAN Nomor: 13/K.1/HKM.02.3/2020 tentang Petunjuk Teknis Pertanggungjawaban

Administratif Penyelenggaraan Pelatihan Dalam Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) yang Dilaksanakan Dengan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (*Distance Learning*) maka kegiatan pelatihan dimulai kembali dengan menggunakan proses pembelajaran secara blended, yaitu perpaduan daring dan luring (tatap muka) dengan selalu mematuhi protokol kesehatan, sesuai dengan kapasitas ruangan serta pembatasan waktu/jam pelatihan.

- Prosentase program pendidikan (Ijin Belajar dan Tugas Belajar) berkelanjutan sesuai standar kompetensi SDM RS saat ini mencapai 40 orang (termasuk yang baru melaksanakan ijin belajar dan yang proses lanjutan yang masih menempuh pendidikan dari tahun sebelumnya) adalah mencapai 166 %. Hal ini berarti telah melampaui target kinerja yang ditentukan.
- Prosentase jumlah Elemen Penilaian RS Pendidikan yang memenuhi standar telah mencapai 100 %. Penilaian ini mengacu pada hasil Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan dimana RSU Haji lulus di semua elemen (22 elemen).
- Prosentase penyelenggaraan monitoring dan evaluasi dalam penentuan kelulusan uji klinik atas kelayakan etik setiap dokumen penelitian yang di usulkan telah mencapai target 100 % yang ditetapkan. Proses uji klinik dan kelayakan etik ini merupakan proses yang harus dilakukan dari beberapa bahan penelitian sebelum dimulainya proses penelitian, hal ini untuk menjamin keselamatan dan keamanan serta mutu standar pelayanan, khususnya penelitian yang berhubungan langsung dengan pasien di lingkup RSU Haji Surabaya.
- Prosentase kegiatan survey kepuasan baik eksternal (Indeks Kepuasan Masyarakat/ IKM) maupun internal (Indeks Kepuasan Karyawan) telah mencapai target yang ditetapkan (100 %). Survey kepuasan eksternal (IKM) dilakukan pada pasien dan keluarga yang sedang mendapat pelayanan, khususnya yang berada di 16 unit instalasi di RSU Haji Surabaya. Survey ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan terkait pemanfaatan layanan yang telah diberikan, dalam hal ini adalah pelayanan administrasi dan manajemen rumah sakit serta digunakan sebagai tolok ukur dari kualitas pelayanan RSU Haji Surabaya pada unit-unit instalasi yang terdiri 16 unit tersebut. Analisis terhadap pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara keseluruhan dilakukan dengan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan PEMENPAN-RB No.14 Tahun 2017, serta analisis kualitatif terhadap pertanyaan terbuka yang terdapat dalam kuisioner. Hasil nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2020 menunjukkan kenaikan, sehingga berdampak pada nilai mutu pelayanan dan kinerja unit-unit pelayanan. Survey kepuasan internal (IKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan rumah sakit, yang bermanfaat diantaranya sebagai pedoman merumuskan kebijakan manajemen terhadap karyawan sekaligus membenahi fungsi SDM yang hasil kepuasannya

rendah. Hasil nilai Survey Kepuasan Karyawan juga mengalami peningkatan dibanding tahun yang lalu.

- Adanya pandemi global Covid-19 sangat berdampak pada program upaya penguatan pelayanan RS/RS khusus, dalam hal ini pada kegiatan belanja barang dan jasa atas anggaran pendapatan langsung. Penurunan jumlah kunjungan pasien menyebabkan pendapatan fungsional mengalami penurunan cukup tajam, sehingga anggaran lebih diprioritaskan untuk kegiatan belanja yang berhubungan langsung pada penanganan Covid-19. Sejak awal kegiatan pada triwulan-II diberlakukan efisiensi belanja modal dan belanja jasa.

D. RENCANA TINDAK LANJUT

Dalam rangka peningkatan kinerja di Bidang Pendidikan dan Penelitian, diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung tercapainya sasaran kinerja tahunan. Adapun rencana tindak lanjut dalam rangka peningkatan kinerja tersebut meliputi :

1. Efisiensi anggaran sumber dana fungsional, akibat pendapatan Rumah Sakit yang menurun.
2. Mengkoordinasikan kegiatan Bidang pendidikan dan Penelitian untuk membuat rencana usulan dalam RUP tahunan
3. Mengkoordinasikan kegiatan Bidang pendidikan dan Penelitian dengan membuat rencana kegiatan dalam setahun (POA) yang di bagi setiap triwulan
4. Mengkoordinasikan strategi/mekanisme untuk pelaksanaan kegiatan.
5. Membentuk tim dalam pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan unit/instalasi terkait.
6. Menjalin komunikasi dengan pihak internal dan eksternal rumah sakit.
7. Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan serta instansi pemerintah yang terkait.

E. TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

Dengan telah terselesaikannya laporan kinerja jabatan Kepala Bidang pendidikan dan Penelitian ini, dilaporkan untuk dapat dinilai oleh atasan langsung selaku pimpinan dengan memberikan tanggapan atas penyelesaian perjanjian kinerja sampai dengan akhir tahun 2020. Tanggapan atas langsung atas laporan ini dituangkan dalam bentuk tertulis di tempat yang disediakan dan memberikan centang pada kolom yang disediakan. Tanggapan Atasan Langsung terhadap hasil Laporan Kinerja Bidang pendidikan dan Penelitian.

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain

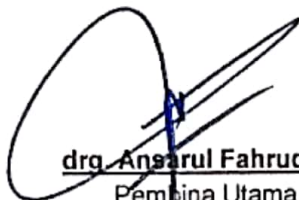
- Untuk meningkatkan capaian lama jam pelatihan reguler di evaluasi untuk menggunakan sistem online mix (blended system).

BAB 3 PENUTUP

Dengan telah diselesaikannya laporan kinerja jabatan ini dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Capaian Kinerja Bidang pendidikan dan Penelitian telah dilakukan dengan sepenuh hati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, sebagian besar sudah terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan, meskipun masih ada kegiatan yang terkendala pencapaiannya akibat adanya dampak pandemi Covid-19.

Diperlukan koordinasi internal dan eksternal Rumah Sakit untuk membuat langkah yang lebih kongkrit agar target yang ditetapkan pada tahun mendatang dapat dicapai.

Mengetahui,
Atasan Langsung
Wadir Penunjang Medik dan Diklit



drg. Anzarul Fahudda, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19650222 199102 1 002

Surabaya, 30 Desember 2020

Kepala Bidang Pendidikan dan Penelitian



dr. Abdul Rohim, Sp.A
Pembina Tk. I
NIP. 19660314 199509 1 001